

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkonversian koordinat lokal ke UTM sangat membantu terutama untuk tahapan eksploitasi.
2. Batu gamping yang terdapat pada daerah Kuasa Pertambangan PT. Semen Baturaja (Persero) terdiri dari dua jenis yaitu :
 - a. Batu gamping berkorall (*coralline facies limestone*)
 - b. Batu gamping pasir (*sandy limestone*)
3. Cadangan batu kapur PT. Semen Baturaja tersisa 79.494.057 ton dan sisa cadangan tanah liat adalah 18.151.482 ton.
Umur tambang batu kapur 42 tahun dan umur tambang tanah liat 47 tahun.
4. Terdapat beberapa wilayah yang tidak terdapat cadangan batu kapur seperti pada titik Log Bor KWP 15, KWP 17, KWP 19, R5, DK 1, DK 2, DK 3 tidak dapat ditambang karena komposisi nya tidak memenuhi syarat.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk perencanaan tambang jangka panjang harus dilakukan monitoring secara continue.
2. Karena terdapat perbedaan dari segi tingkat akurasi dan presisi dalam beberapa software yang dipakai, oleh karena itu sebaiknya memilih software yang tepat untuk digunakan.
3. Rencananya akan dilakukan tahap eksploitasi sampai level -90 dpl, ada baiknya untuk mengkaji ulang data yang telah ada.